

Harmonizing and Accelerating Journal (HAJo) sebagai Strategi Perbaikan Pengelolaan Jurnal Ilmiah

Heru Santoso Wahito Nugroho

Poltekkes Kemenkes Surabaya; heruswn@gmail.com

Ilyas Ibrahim (koresponden)

STIKes Maluku Husada; ilyasibrahim.f6@gmail.com

Vincentius Supriyono

Poltekkes Kemenkes Surabaya; vincsupriyono@gmail.com

Suparji

Poltekkes Kemenkes Surabaya; suparjiyozabri@gmail.com

Sunarto

Poltekkes Kemenkes Surabaya; sunartoyahyamuaffi@gmail.com

Sainuddin

Poltekkes Kemenkes Makassar

Bahtiar

Poltekkes Kemenkes Makassar; bahtiar.poltekkes@gmail.com

Ambo Dalle

Poltekkes Kemenkes Makassar

Sri Angriani

Poltekkes Kemenkes Makassar; sriangrianisaleh@gmail.com

Muhammad Saleh

Poltekkes Kemenkes Makassar

Baharuddin

Poltekkes Kemenkes Makassar; baharuddinkep@gmail.com

Koekoeh Hardjito

Poltekkes Kemenkes Malang; koekoehh@gmail.com

Yasin Wahyurianto

Poltekkes Kemenkes Surabaya; yasinnners@gmail.com

ABSTRAK

Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes masih menemui kendala ketidakharmonisan peran antara *journal manager, admin, editors, reviewers, authors* dan *readers*, maka perlu dibenahi melalui sebuah kaji tindak yakni "Harmonizing and Accelerating Journal (HAJo)". Kaji tindak dilaksanakan selama 1 tahun, dalam 3 siklus, masing-masing terdiri atas 3 tahap yaitu *planning, acting, observing* dan *reflecting*. Hasil siklus pertama menunjukkan adanya masalah teknis yaitu belum ada DOI, *review form*, notifikasi *e-mail* otomatis; dan masalah proses publikasi yaitu penggunaan *article template*, proses *submission* yang tak lengkap dan *editorial review* yang lambat. Siklus kedua dapat menyelesaikan masalah dalam siklus pertama dan indeksasi DOAJ. Dalam siklus ketiga, status akreditasi pertama didapatkan (SINTA-3). Disimpulkan bahwa pendekatan HAJo berhasil memperbaiki keharmonisan manajemen jurnal dari segi teknis dan proses publikasi, serta mengakselerasi indeksasi dan akreditasi jurnal.

Kata kunci: jurnal ilmiah kesehatan; harmonisasi; manajemen; akselerasi; indeksasi; akreditasi

PENDAHULUAN

Selama ini diketahui adanya 2 jenis penerbitan ilmiah berkala yaitu penerbitan elektronik dan penerbitan fisik (cetak). Penerbitan elektronik memerlukan kehandalan perlengkapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Pengelolaan dan penerbitan berkala elektronik bisa diterapkan lebih cepat, dalam hal ini, seluruh proses pengelolaan (penyerahan naskah, *review, editing*, dan penerbitan) artikel dapat dilakukan secara elektronik, dalam suatu sistem aplikasi, yang berikutnya disebut sebagai terbitan berkala ilmiah elektronik (*e-journal*). Dengan sistem seperti ini, proses indeksasi dan dampak ilmiah atau sitasi karya ilmiah dapat diketahui dengan sangat cepat, sehingga manfaat suatu karya ilmiah dapat diketahui dengan segera (Nugroho, 2015).

Perubahan paradigma dari terbitan versi cetak menjadi versi elektronik harus diikuti perkembangannya oleh penulis dan penerbit di Indonesia, sehingga karya ilmiah baru dapat cepat diketahui dan dikenal oleh masyarakat, baik dalam skala nasional, regional dan internasional. Dengan

demikian, pemantapan implementasi *e-journal* sudah menjadi kebutuhan yang mendesak saat ini, baik untuk *journal managers, admin, authors, editors, reviewers, juga readers*.

Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes merupakan jurnal ilmiah yang sudah menerapkan aktivitasnya mulai tahun 2010 (versi cetak) dan menjalankan versi elektronik sejak tahun 2016. Pada awal penerapan versi elektronik ini (pertengahan 2016 sampai pertengahan 2017), ditemui berbagai kendala yang berhubungan dengan infamiliaritas sumberdaya manusia terhadap aplikasi yang digunakan yakni *Open Journal System (OJS)*, terutama ketidakharmonisan peran keenam pelaku jurnal yakni *journal manager, admin, editors, reviewers, authors* dan *readers*. Diskusi dengan kelima kelompok pelaku jurnal menunjukkan bahwa empat pelaku ternyata belum familiar dengan peran mereka masing-masing yakni *editors, reviewers* dan *authors*; sedangkan untuk *admin, journal manager* dan *readers* tidak ada masalah.

Mengacu kepada identifikasi masalah tersebut, adalah sangat mendesak dilakukannya pembenahan manajemen jurnal itu, supaya dapat cepat diwujudkan implementasi jurnal kesehatan yang terstandar. Sebagai sebuah aplikasi berbasis TIK, *e-journal* seharusnya dikelola dengan “**harmoni yang serasi**” yang melibatkan *journal manager, admin, editors, reviewers, authors* dan *readers*, sehingga publikasi ilmiah dapat berjalan secara lancar, yang pada gilirannya jurnal terkait bisa mencapai “**akselerasi**”, baik dari segi penilaian akreditasi maupun indeksasi.

Dengan berlandaskan dua kata kunci di atas (“**harmoni**” dan “**akselerasi**”), selanjutnya ditetapkanlah sebuah pendekatan praktis dengan berlandaskan keharmonisan peran *journal manager, admin, editors, reviewers, authors* dan *readers* dalam manajemen jurnal kesehatan, dengan akselerasi menuju dua arah *milestones*, dalam hal ini adalah *indexing milestones* dan *accreditation milestones*. Pendekatan ini berikutnya diterapkan melalui kaji tindak (*action research*) yang diperkenalkan dengan sebutan “*Harmonizing and Accelerating Journal (HAJo)*”.

Mengacu kepada latar belakang di atas, kaji tindak ini bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan pengelolaan Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes, baik pada aspek teknis maupun proses publikasi artikel dengan pendekatan HAJo
2. Mengakselerasi indeksasi dan akreditasi Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes dengan pendekatan HAJo

METODE

Uraian metodologis mengenai pelaksanaan kaji tindak dengan pendekatan HAJo ini disajikan sebagai berikut:

Pendekatan dan Novelty

Kaji tindak ini adalah upaya untuk memecahkan masalah infamiliaritas *journal manager, admin, editors, reviewers, authors* dan *readers* Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes terhadap operasionalisasi OJS, yang berdampak kepada **ketidakharmonisan** peran dan **akselerasi** jurnal ini. Dengan demikian, selanjutnya ditetapkan sebuah pendekatan yang dinamakan ***Harmonizing and Accelerating Journal (HAJo)***.

Lokasi dan Waktu

Kaji tindak ini diawali pada bulan Juli 2017 dan berakhir pada bulan Juni 2018 di Sekretariat Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes, Jalan Cemara 25, Dare, Desa/Kecamatan Sukorejo Ponorogo, Jawa Timur. Kaji tindak dilaksanakan secara *offline* dan *online*. Jurnal ini dipilih karena sudah menerapkan sistem *e-journal*. Kajian ini difasilitasi oleh Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES) sebagai penerbit jurnal tersebut, sehingga diharapkan kaji tindak memperoleh dukungan secara penuh.

Sumber Daya

Material utama yang diperlukan untuk mendukung kaji tindak ini adalah: 1) berbagai literatur mengenai publikasi ilmiah; 2) berbagai literatur mengenai manajemen *e-journal*

Sumberdaya manusia yang terlibat secara aktif dalam kaji tindak adalah pelaku Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes, meliputi: *journal manager* merangkap *admin* (1 orang), *editors* (10 orang), *reviewers* (10 orang), dan *authors* merangkap *readers* (10 orang).

Tahapan

Berdasarkan tujuan dan pendekatan, kaji tindak ini dilaksanakan dengan menerapkan sejumlah siklus *action research* yang masing-masing siklus terdiri atas 4 tahap yaitu: 1) perencanaan (*planning*), 2) tindakan (*acting*), 3) pengamatan (*observing*), dan 4) refleksi (*reflecting*).

Pembiayaan

Seluruh pembiayaan *action research* ini ditanggung oleh Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES) baik secara *in-cash* maupun *in-kinds*.

HASIL

Siklus Pertama

Pada siklus pertama, setelah *planning* dan *acting* selesai, tahap *observing* dilakukan melalui *focused group discussion* (FGD) dengan semua tim. *Admin / journal manager*, kelompok *editor*, kelompok *reviewer*, dan kelompok *author / reader* mengekspresikan pengalamannya, dan selanjutnya mengevaluasi peran masing-masing secara bersama-sama dengan bimbingan mentor.

Berikut ini adalah beberapa kendala yang didapat dari FGD:

1. *Admin / journal manager*:
Fitur pilihan belum lengkap, yaitu DOI dan *review form*; *e-mail* notifikasi otomatis belum berfungsi secara baik.
2. *Authors*:
Author tidak patuh terhadap *article template*; *author* tak menambahkan *co-authors* dalam *submission*.
3. *Editors*:
Section editor sering lambat menangani artikel
4. *Reviewers*:
Reviewer sering lambat mereview; *reviewer* sering terjebak mereview penulisan
5. *Readers*:
Tidak ada masalah

Dalam *reflecting* melalui FGD, *admin / journal manager*, kelompok *editor*, kelompok *reviewer*, dan kelompok *author / reader* membahas masalah yang masih menjadi kendala yaitu:

1. Kendala yang merupakan aspek teknis yaitu:
 - a. Belum tersedia DOI untuk jurnal
 - b. Belum tersedia *review form*
 - c. Email notifikasi otomatis belum berfungsi baik
2. Kendala yang merupakan proses publikasi yaitu:
 - a. Penggunaan *article template* yang belum maksimal
 - b. Ketidaklengkapan proses *submission*
 - c. Proses *editorial review* yang lamban

Siklus Kedua

Setelah *planning* dan *acting* siklus kedua selesai, *observing* dilakukan melalui FGD melibatkan semua tim yang terlibat. Seluruh pelaku mengekspresikan pengalamannya masing-masing selama menjalankan perannya, lalu secara bersama-sama mengevaluasi peran masing-masing dengan bimbingan mentor.

Hasil evaluasi berdasarkan FGD adalah sebagai berikut:

1. *Admin / journal manager*:
Sistem DOI, *review form* dan *e-mail* otomatis sudah berjalan secara baik; dan jurnal berhasil terindeks DOAJ dalam 3 bulan.
2. *Authors*:
Author telah menggunakan *template* dengan benar, juga sudah melakukan *submission* secara lengkap.
3. *Editors*:
Editorial review berlangsung lancar dan tepat waktu
4. *Reviewers*:
Reviewer berlangsung lancar, tepat waktu dan terstandar.
5. *Reader*:
Tidak ada masalah

Reflecting dilakukan dengan FGD, melibatkan semua tim, dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Masalah teknis dan proses publikasi sudah terselesaikan, dan harus dipertahankan secara harmonis.
2. Indek DOAJ sudah didapatkan
3. Untuk perkembangan selanjutnya, masih diperlukan status akreditasi nasional.

Siklus Ketiga

Setelah *planning* dan *acting* siklus ketiga selesai, *observing* dilakukan melalui FGD, di mana masing-masing pelaku mengekspresikan pengalamannya, lalu mengevaluasi peran masing-masing secara bersama-sama dengan bimbingan mentor, dengan hasil sebagai berikut:

1. *Admin / journal manager*:
Akreditasi berhasil diselesaikan dengan peringkat SINTA-3.
2. *Authors*:
Author dapat mempertahankan lancarnya *submission*, *review* dan *editing*.
3. *Editors*:
Editorial review dipertahankan dengan baik dan lancar.
4. *Reviewers*:
Reviewer dipertahankan dengan baik dan lancar.
5. *Reader*
Tidak ada masalah
Reflecting melalui FGD menghasilkan kesimpulan meliputi:
 1. Aspek teknis dan proses publikasi dapat dipertahankan terstandar, tetapi masih dibutuhkan upaya mencapai status melebihi standar.
 2. Indeksasi nasional dan internasional sudah diperoleh, tetap masih dibutuhkan upaya menuju indeksasi internasional bereputasi dalam jangka panjang.
 3. Status akreditasi sudah diperoleh, tetapi dibutuhkan upaya peningkatan peringkat akreditasi (jangka panjang).

PEMBAHASAN

Keberhasilan Pendekatan *Harmonizing and Accelerating Journal (HAJo)*

Implementasi HAJo dalam manajemen Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes berhasil membawa dampak positif. Dengan perbaikan-perbaikan sesuai kebutuhan, keenam kategori pelaku jurnal yaitu *admin*, *journal manager*, *editors*, *authors*, *reviewers* dan *readers* telah dapat menjalankan proses publikasi ilmiah dengan baik, yang ditandai dengan tercapainya dan dipertahankannya proses publikasi ilmiah terstandar dalam waktu yang singkat. Hal ini menunjukkan bahwa HAJo merupakan pendekatan yang tepat dalam manajemen *e-journal* baik dari aspek teknis juga proses publikasi. Ada dua hal yang merupakan inti dari HAJo yaitu harmonisasi dan akselerasi.

Dalam aspek teknis, keharmonisan peran khususnya *admin* dan *journal manager* memegang peranan yang sangat penting dalam proses-proses *setting* (Nugroho, 2015), tanpa mengesampingkan aspirasi-aspirasi dari pelaku lain (*editors*, *authors*, *reviewers* dan *readers*). Keempat kategori ini selanjutnya menggunakan setelan-setelan yang dibuat oleh *admin* bersama *manager*. Berdasarkan masukan mereka, *admin* bersama *manager* membuat setelan yang paling selaras dengan keinginan mereka. Maka, akan terbangun *interest* dan *intensi* dari *authors*, *reviewers*, *editors* dan *readers* untuk terus-menerus menjadi pengguna. Ini sesuai dengan temuan riset terdahulu bahwa salah satu faktor untuk mempertahankan kelanjutan penggunaan sistem aplikasi adalah *user involvement in system development* (keterlibatan user dalam pengembangan sistem) (Sun, 2013), tentu saja termasuk *e-journal* berbasis OJS.

Keharmonisan peran *authors*, *reviewers* dan *editors* berperan penting dalam kelancaran dan terstandarnya publikasi ilmiah, yang sudah barang tentu tanpa mengabaikan peran *admin* dan *manager* yang menyediakan fasilitas dan *helpdesk* serta *readers* yang terus-menerus diharapkan masukannya. Dalam proses publikasi sejak *submission*, *review*, *editing* dan *publishing*; *editors* mesti mengelola artikel secara optimal, terutama pelibatan *authors* dan *reviewers*. Ketimpangan peran *author* dan *reviewer* tentu akan menimbulkan ketidklancaran publikasi, dan lazimnya yang paling merasa dirugikan adalah *authors*. Jelaslah bahwa *editors* harus bisa menjadi mediator utama keharmonisan peran *authors*, *reviewers* dan *editors* itu sendiri.

Keterbatasan

Kaji tindak ini telah berhasil. Dalam siklus kedua, aspek teknis dan proses publikasi ilmiah Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes telah membaik, indeks DOAJ juga telah didapatkan. Pada siklus ketiga akreditasi SINTA-3 berhasil diperoleh. Namun demikian, masih banyak keterbatasan yang harus dieliminir untuk kaji tindak berikutnya. Banyak hal yang belum terjangkau oleh HAJo ini seperti kualitas perorangan *editors* dan *reviewers*, perluasan *section* (jenis artikel), tampilan *website*, dan lain-lain.

Berdasarkan keberhasilan dan keterbatasan HAJo, maka dalam masa mendatang, HAJo tetap dipilih sebagai pendekatan kaji tindak peningkatan kualitas manajemen *e-journal*, dengan indeksasi dan akreditasi sebagai ukuran keberhasilan. Item-item yang menjadi sasaran tindakan akan ditambah seperti peningkatan jejak publikasi *editors*, peningkatan kualitas *website* yang menarik dan terkesan “berkelas”, dan unsur lain yang dipandang perlu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kaji tindak dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendekatan HAJo berhasil mewujudkan proses publikasi ilmiah secara terstandar
2. Pendekatan HAJo dalam manajemen *e-journal* berhasil mengakselerasi indeksasi dan akreditasi Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes.

Selanjutnya ajukan rekomendasi antara lain:

1. Diharapkan pendekatan HAJo bisa diterapkan dalam pengelolaan berbagai e-journal nasional maupun internasional
2. Perlu selalu diusahakan dan dipertahankan keharmonisan peran seluruh jenis pelaku jurnal dalam rangka mewujudkan akselerasi jurnal menuju indeksasi dan akreditasi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Gabel D. 1995. An Introduction to Action Research. <http://physicsed.buffalostate.edu/danowner/actionrsch.html>, diakses 12 November 2008.
2. Hughes I & Seymour-Rolls K. 2000. Participatory Action Research: Getting the Job Done. Action Research E-Reports, 4. <http://www.fhs.usyd.edu.au/arow/arer/004.htm>, diakses 03 November 2008.
3. Nugroho HSW. 2015. Pengenalan Open Access Journal (OAJ) menggunakan Open Journal System (OJS). Ponorogo: Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES).
4. Riel M. 2007. Understanding Action Research. Pepperdine University: Center for Collaborative Action Research. <http://cadres.pepperdine.edu/ccar/define.html>, diakses 12 November 2008.
5. Sun Z. User Involvement in System Development Process. Proceedings of the 2nd International Conference on Computer Science and Electronics Engineering (ICCSEE 2013). 2013:410-413.